



MINAT BELAJAR EKONOMI: PERAN TPACK, KREATIVITAS GURU, DAN INTERAKSI EDUKATIF DI SMAN 3 PURWOKERTO

Aprilia Cinta Kaesti, Universitas Jenderal Soedirman

apriliacintaa1122@gmail.com

Dwita Aprillia Floresti, Universitas Jenderal Soedirman

dwitafloresti@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK), kreativitas guru, dan interaksi edukatif terhadap minat belajar ekonomi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto. Populasi penelitian berjumlah 386 siswa dengan sampel 198 responden yang ditentukan melalui teknik proportionate random sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPACK berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi, yang berarti kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Kreativitas guru juga berpengaruh positif dan signifikan, sehingga semakin inovatif proses pembelajaran yang dilakukan guru, semakin tinggi minat belajar siswa. Selain itu, interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi, yang menunjukkan bahwa kualitas interaksi antara guru dan siswa sangat menentukan peningkatan minat belajar. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi, pengembangan kreativitas pembelajaran, serta penguatan interaksi di kelas. Sekolah diharapkan menyediakan fasilitas yang memadai dan pelatihan berkelanjutan, sementara siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: TPACK, kreativitas guru, interaksi edukatif, minat belajar

ABSTRACT

This study investigates the role of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK), teacher creativity, and educational interaction in influencing students' interest in learning economics. A quantitative approach with a survey design was applied to Grade X students at SMA Negeri 3 Purwokerto. The population consisted of 386 students, with a sample of 198 respondents selected through proportionate random sampling. Data were analyzed using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 26. The results indicate that TPACK has a positive and significant effect on students' interest in learning economics, showing that teachers' ability to integrate technology, pedagogy, and content enhances student engagement. Teacher creativity also has a positive and significant effect, meaning that more innovative teaching practices increase students' learning interest. Furthermore, educational interaction significantly influences learning interest, indicating that high-quality teacher–student interaction plays a crucial role in improving student engagement. The findings imply that teachers need to strengthen technological integration, enhance instructional creativity, and improve classroom interaction. Schools are encouraged to provide adequate facilities and continuous teacher training, while students are expected to participate more actively in learning activities.

Keywords: TPACK, teacher creativity, educational interaction, learning interest

PENDAHULUAN.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam memperkuat kapasitas intelektual serta memperluas wawasan masyarakat suatu bangsa, sekaligus menjadi fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul (Rasyid, 2024). Dalam konteks sistem pendidikan, pengembangan potensi individu tidak dapat dipisahkan dari dinamika proses

pembelajaran yang melibatkan dua komponen utama, yaitu guru dan siswa (Rizawati et al., 2017). Kualitas pendidikan dapat dikatakan optimal apabila proses pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta mampu menantang dan memotivasi peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal (Novianto & Abidin, 2023). Sebagai negara berkembang, Indonesia terus berupaya melakukan berbagai perbaikan dalam sektor pendidikan, khususnya dalam peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran (Isroani, 2022). Namun demikian, berbagai indikator menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih relatif tertinggal dibandingkan dengan negara lain (Kemendikbud, 2023). Hal ini tercermin dari laporan World Population Review tahun 2021 yang menempatkan sistem pendidikan Indonesia pada peringkat ke-54 dari 78 negara yang dievaluasi (World Population Review, 2023). Selain itu, laporan Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan capaian pada tiga kompetensi utama, yaitu literasi, numerasi, dan sains. Skor Indonesia mengalami penurunan dari 379 pada tahun 2018 menjadi 366 pada tahun 2022, yang masih berada di bawah rata-rata skor Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) sebesar 472 (OECD, 2023). Kondisi ini mengindikasikan perlunya upaya sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai komponen dalam sistem pendidikan, terutama peran guru dan siswa (Mangangantung et al., 2022). Salah satu faktor penting yang menentukan pencapaian tujuan pembelajaran adalah minat belajar siswa (Hanut et al., 2023). Minat belajar dapat dimaknai sebagai kecenderungan perhatian dan ketertarikan siswa terhadap aktivitas pembelajaran, yang tercermin melalui antusiasme, partisipasi aktif, serta kesadaran akan pentingnya kegiatan belajar (Tanjung, 2020). Pembentukan minat belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, yang secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua dimensi, yaitu internal dan eksternal (Korompot et al., 2020). Faktor internal meliputi kondisi emosional, persepsi, motivasi, bakat, serta penguasaan materi, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang turut berkontribusi dalam membentuk minat belajar siswa.

SMA Negeri 3 Purwokerto sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Purwokerto menunjukkan adanya permasalahan terkait minat belajar ekonomi siswa. Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNBP tahun 2024, dari total 44 siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri, hanya 3 siswa yang berhasil masuk ke Fakultas Ekonomi. Temuan ini diperkuat melalui studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi kelas X pada tanggal 9 September 2024, yang mengindikasikan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Rendahnya minat belajar tersebut semakin terkonfirmasi melalui hasil observasi sistematis yang dilakukan selama satu minggu dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran ekonomi masih belum optimal. Hal ini tercermin dari rendahnya keterlibatan siswa dalam diskusi, kurangnya respons terhadap pertanyaan yang diajukan, serta minimnya inisiatif dalam mengikuti aktivitas pembelajaran. Kondisi ini

mengindikasikan perlunya upaya strategis untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya melalui optimalisasi peran guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Data Keaktifan Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Aktif	Presentase (%)
X-E1	36	10	27,78
X-E2	36	7	19,44
X-E3	36	5	13,89
X-E4	36	6	16,67
X-E5	36	6	16,67
X-E6	36	8	22,22
X-E7	36	7	19,44
X-E8	36	9	25,00
X-E9	36	5	13,89
X-E10	36	8	22,22
X-E11	36	7	19,44
396 Siswa		52 Siswa	

Sumber: SMA Negeri 3 Puwokerto, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 1, diketahui bahwa tingkat keaktifan siswa pada 11 kelas masih tergolong rendah. Keaktifan tertinggi terdapat pada kelas X-E1, dengan hanya 10 dari 36 siswa yang aktif, atau sebesar 27,7%. Sementara itu, kelas-kelas lainnya menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih rendah. Selain observasi, peneliti juga melakukan survei terhadap siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto dengan pertanyaan dasar mengenai tingkat minat dalam mempelajari ekonomi.

Tabel 2. Data Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto

Pertanyaan	Jumlah Siswa	Presentasase (%)
Ya	36	39,1
Tidak	56	60,9
Jumlah	92	100,0

Sumber: Data minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto, 2024

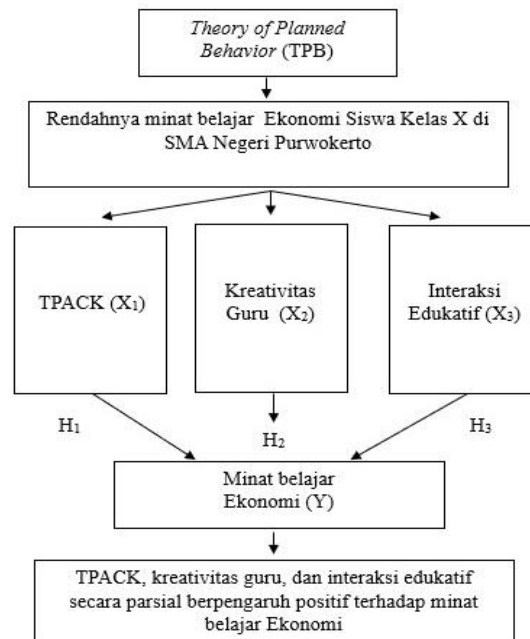
Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 92 responden, sebanyak 56 siswa (60,9%) tidak memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran ekonomi. Ditinjau dari aspek internal, sebagian siswa mengungkapkan rendahnya ketertarikan terhadap materi ekonomi, yang disebabkan oleh kesulitan dalam memahami konsep-konsep ekonomi, khususnya yang berkaitan dengan perhitungan. Sementara itu, dari aspek eksternal, siswa mengeluhkan kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan kurang interaktif.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Juliana dan Angelina (2017) yang menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah, khususnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Minat belajar siswa cenderung meningkat apabila guru mampu merancang dan menyajikan pembelajaran secara menarik dan variatif. Selain penguasaan TPACK, peningkatan minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan guru dalam merancang, mengelola, dan

mengimplementasikan strategi pembelajaran yang relevan serta membangun hubungan yang positif dengan siswa (Haloho et al., 2023). Kemampuan kreatif guru dalam mengubah suasana pembelajaran yang monoton menjadi lebih menarik merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sekaligus menjadi indikator profesionalisme pendidik (Djollong & Roslina, 2021). Melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif, siswa akan lebih terdorong untuk mengembangkan minat belajarnya (Pratiwi, 2020). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Doloseda dan Palangda (2022) serta Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Di sisi lain, minat belajar juga dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara guru dan siswa yang terwujud dalam interaksi edukatif. Interaksi edukatif merupakan hubungan dua arah yang terencana dan terstruktur antara guru dan siswa yang berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran (Septia, 2018). Bentuk interaksi ini dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti tanya jawab, diskusi, serta kerja sama dalam pembelajaran (Ester et al., 2024). Penelitian sebelumnya oleh Rahayu (2022) dan Firmansyah (2024) juga menunjukkan bahwa interaksi edukatif memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, baik dari segi lokasi penelitian, kombinasi variabel independen yang dikaji, maupun metode yang digunakan. Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh TPACK, kreativitas guru, dan interaksi edukatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas. Dengan demikian, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memberikan landasan empiris mengenai upaya peningkatan minat belajar siswa melalui penguatan kompetensi TPACK, pengembangan kreativitas guru, serta optimalisasi interaksi edukatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, baik di SMA Negeri 3 Purwokerto maupun di institusi pendidikan lainnya. Adapun Iconceptual framewoirk dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Purwokerto. Subjek penelitian adalah siswa kelas X pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 386 siswa, dengan sampel sebanyak 198 siswa yang ditentukan melalui teknik proportionate random sampling. Setiap kelas diwakili oleh 18 siswa, sehingga total sampel tersebar pada 11 kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner tertutup dan terbuka, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data dilakukan secara bertahap, meliputi: (1) uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji kualitas instrumen penelitian; (2) transformasi data menggunakan Method of Successive Interval (MSI); (3) uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas; serta (4) uji hipotesis yang mencakup analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

Pada penelitian ini terdiri dari tiga hipotesis yaitu :

H1: Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) berpengaruh positif terhadap minat belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Purwokerto.

H2 : Kreativitas guru berpengaruh positif terhadap minat belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Purwokerto.

H3: Interaksi edukatif berpengaruh positif terhadap minat belajar Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Purwokerto.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada 30 responden, dimana responden untuk uji coba kuesioner diambil dari 2 kelas yakni X-E8 dan X-E11 masing-masing kelas 15 siswa sehingga, totalnya 30 resoponden. Tingkat signifikansi untuk uji satu arah sebesar 5 persen, maka diperoleh r_{tabel} 0,3061. Setiap pernyataan dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Diketahui dari 10 pernyataan variabel minat belajar, keseluruhan butir dianggap valid. Diketahui dari 14 pernyataan variabel TPACK yang diuji, 12 item pernyataan dianggap valid sedangkan 2 item tidak valid (Item 2 dan Item 8). Diketahui dari 8 pernyataan kreativitas guru yang diuji, 6 item dianggap valid sedangkan 2 item tidak valid (Item 4 dan Item 8). Diketahui dari 9 pernyataan variabel interaksi edukatif dianggap valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas ditampilkan pada Tabel 3. Data hasil Uji Reliabilitas pada Tabel 3, menampilkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* masing-masing variabel $> 0,60$. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dalam mengukur masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Standar Reliabel	Keterangan
Minat belajar	0,676	0,60	Reliabel

TPACK	0,860	0,60	Reliabel
Kreativitas guru	0,652	0,60	Reliabel
Interaksi edukatif	0,845	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2025

Uji Normalitas

Pengujian Normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Keputusan diambil berdasarkan nilai nilai sig. > 0,05. Hasil pengujian normalitas ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai Sig.	Taraf Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	0,05	0,200	Normal

Sumber: Data primer diolah, 2025

Pada Tabel 4, hasil Uji Normalitas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,200, > 0,05. Ini mengindikasikan bahwa residual dalam model penelitian mengikuti distribusi normal, sehingga model regresi yang digunakan valid untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Analisis Uji Multikolinearitas dilakukan menggunakan nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas atau layak diuji apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau VIF < 10. Hasil Uji Normalitas ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	TPACK	0,438	2,059	Bebas Multikolinearitas
2	Kreativitas guru	0,525	1,904	Bebas Multikolinearitas
3	Interaksi edukatif	0,481	2,078	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, 2025

Data hasil Uji Multikolinearitas pada Tabel 5, menampilkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada masing-masing variabel < 10. Disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung indikasi adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menerapkan Uji *Glejser* dengan kriteria nilai signifikansi > 0,05 untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas ditampilkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	TPACK	0,657	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
2	Kreativitas guru	0,843	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

3	Interaksi edukatif	0,657	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
---	--------------------	-------	------	---------------------------

Sumber: Data primer diolah, 2025

Data hasil Uji Heteroskedastisitas pada Tabel 6, menampilkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian pengaruh TPACK, kreativitas guru, dan interaksi edukatif terhadap minat belajar ekonomi dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandarized	Coefficients	Standardized Coefficients
	B	Sid.Error	
Konstanta	10,728	1,759	
TPACK	0,127	0,051	0,215
Kreativitas guru	0,206	0,102	0,169
Interaksi edukatif	0,189	0,073	0,227

Sumber: Data primer diolah, 2025

Data hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada Tabel 4.15, dihitung melalui persamaan berikut:

$$MB = 10,728 + 0,127TPACK + 0,206KG + 0,189IE$$

Rincian penjelasan analisis regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta memiliki nilai sebesar 10,728, yang berarti jika semua variabel independen yakni TPACK, kreativitas guru, dan interaksi edukatif bernilai nol, maka variabel minat belajar tetap memiliki nilai sebesar 10,728 satuan.
- Variabel TPACK memiliki koefisien regresi sebesar 0,127. Hasil ini membuktikan bahwa TPACK memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar ekonomi, dimana setiap peningkatan 1 satuan pada TPACK akan meningkatkan minat belajar ekonomi sebesar 0,127 satuan. Artinya, semakin tinggi tingkat penguasaan TPACK yang dimiliki, maka minat siswa dalam mempelajari ekonomi juga cenderung mengalami peningkatan.
- Variabel kreativitas guru menunjukkan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,206, yang berarti terdapat pengaruh positif kreativitas guru terhadap minat belajar ekonomi, dimana setiap peningkatan 1 satuan pada kreativitas guru akan meningkatkan minat belajar ekonomi sebesar 0,206 satuan. Artinya, Dengan kata lain, peningkatan kreativitas guru dalam proses pembelajaran berbanding lurus dengan meningkatnya minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.
- Variabel interaksi edukatif memiliki koefisien regresi sebesar 0,189. Hasil ini membuktikan bahwa interaksi edukatif memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat belajar ekonomi, dimana setiap peningkatan 1 satuan pada interaksi edukatif akan meningkatkan minat belajar ekonomi sebesar 0,189 satuan. Hal ini berarti semakin baik interaksi edukatif yang terjadi di dalam kelas, maka semakin meningkat pula minat belajar ekonomi. Nilai koefisien terstandarisasi interaksi

edukatif yang tertinggi di antara ketiga variabel independen menunjukkan bahwa interaksi edukatif memiliki pengaruh paling dominan dalam model regresi ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,534	0,285	0,274	3,68937

Sumber: Data primer diolah, 2025

Data hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 8, menampilkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,274. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel TPACK, kreativitas guru, dan interaksi edukatif berkontribusi sebesar 27,4% terhadap minat belajar, sementara 72,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan teman sebaya, motivasi, dan dukungan orang tua.

Uji F (Kepatan Model)

Suatu model dikatakan fit apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Ghozali, 2018:98). Tingkat signifikansi α sebesar 0,05, dengan derajat kebebasan 1 (k-1) dan derajat kebebasan 2 (n-k), menggunakan n = 198 dan k = 4, maka diperoleh Ftabel sebesar 2,65. Hasil uji F ditampilkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji F

Fhitung	Ftabel	Signifikansi	Alpha
25,756	2,65	0,000	0,05

Sumber: Data primer diolah, 2025

Data hasil Uji F yang ditampilkan pada Tabel 9, terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni sebesar $25,765 > 2,65$ artinya diperoleh kesimpulan bahwa TPACK, kreativitas guru, dan interaksi edukatif memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat belajar ekonomi siswa, serta model yang digunakan sudah tepat atau fit.

Uji t

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05, dengan derajat kebebasan (n-k) menggunakan n = 198 dan k = 4 dengan demikian, diperoleh nilai ttabel sebesar 1,653. Hasil uji F ditampilkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	Fhitung	Ftabel	Sig.	Alpha
TPACK	2,456	1,653	0,015	0,05
Kreativitas guru	2,021	1,653	0,045	0,05
Interaksi edukatif	2,588	1,653	0,010	0,05

Sumber: Data primer diolah, 2025

a) Hipotesis 1

Data hasil Uji t yang ditampilkan pada Tabel 10, diketahui bahwa variabel TPACK memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,465 > 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Artinya, TPACK terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan diterima.

b) Hipotesis 2

Data hasil Uji t yang ditampilkan pada Tabel 10, diketahui bahwa variabel kreativitas guru memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,021 > 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Artinya, kreativitas guru terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan diterima.

c) Hipotesis 3

Data hasil Uji t yang ditampilkan pada Tabel 10, diketahui bahwa variabel interaksi edukatif memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,588 > 1,653$ dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Artinya, interaksi edukatif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

H1 : *Pengaruh Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPACK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal kemampuan guru dalam mengintegrasikan aspek teknologi, pedagogi, dan konten, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Integrasi yang efektif tersebut memungkinkan proses pembelajaran berlangsung lebih kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan analisis indikator, *Content Knowledge (CK)* memperoleh skor tertinggi sebesar 82,45%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menguasai materi secara substansial serta menyajikannya dengan mengaitkan konsep ekonomi pada konteks kehidupan nyata. Penyampaian materi yang kontekstual dan aplikatif terbukti mempermudah pemahaman siswa, sekaligus meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran. Sebaliknya, indikator **Technological Content Knowledge* (TCK)* memperoleh skor terendah sebesar 75,12%, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dalam mendukung penyampaian konten pembelajaran masih belum optimal. Keterbatasan dalam pemilihan dan penggunaan teknologi yang tepat dapat menghambat pemahaman siswa, sehingga berdampak pada penurunan minat belajar.

Dalam konteks ini, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran menjadi aspek krusial. Penggunaan media seperti proyektor, video pembelajaran, serta aplikasi edukatif terbukti mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih efektif. Meskipun SMA Negeri 3 Purwokerto telah menyelenggarakan pelatihan terkait penyusunan modul ajar dan implementasi Kurikulum Merdeka, pelatihan yang secara spesifik berfokus pada integrasi teknologi dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Afdira (2024) yang menyatakan bahwa pendekatan TPACK mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Selain itu, penelitian Ayu et al. (2024), Maulida et al. (2024), serta Negeri et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan TPACK berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Bahkan, Wardoyo (2024) menegaskan bahwa

pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis TPACK mampu memberikan peningkatan signifikan terhadap minat belajar siswa.

H2 : Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto. Hal ini berarti bahwa peningkatan kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan minat belajar siswa. Meskipun demikian, dibandingkan dengan variabel lain, kreativitas guru memiliki tingkat pengaruh yang relatif lebih rendah, namun tetap memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan minat belajar. Indikator dengan skor tertinggi adalah kemampuan berpikir lancar sebesar 80,81%. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu memberikan penjelasan yang sistematis, logis, dan mudah dipahami, serta responsif terhadap pertanyaan siswa. Kemampuan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan siswa terhadap proses pembelajaran dan mendorong partisipasi aktif. Sebaliknya, indikator keaslian memperoleh skor terendah sebesar 72,22%, yang menunjukkan bahwa inovasi dalam pengembangan media pembelajaran masih terbatas. Pembelajaran yang cenderung didominasi metode ceramah dan penugasan mengakibatkan kurangnya variasi, sehingga berpotensi menurunkan minat belajar siswa.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam mengembangkan strategi dan media pembelajaran yang variatif dan adaptif terhadap karakteristik siswa. Hasil temuan lapangan juga menunjukkan bahwa siswa mengharapkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih beragam, peningkatan pemahaman guru terhadap gaya belajar siswa, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Andayani dan Hadiati (2022) yang menyatakan bahwa kreativitas dalam pembelajaran merupakan faktor penting dalam meningkatkan ketertarikan dan pemahaman siswa. Penelitian oleh Dolosedo dan Palangda (2022), Hanafi et al. (2023), Pratiwi (2020), serta Zebua (2020) juga mengonfirmasi bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa.

H3 : Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi edukatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto. Hal ini menegaskan bahwa kualitas interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Interaksi yang efektif mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Indikator dengan skor tertinggi adalah kemampuan merangsang tanggapan balik sebesar 80,56%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menciptakan lingkungan belajar yang memberikan ruang bagi siswa untuk berpendapat dan berpartisipasi aktif. Pengakuan terhadap kontribusi siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan kepercayaan diri serta mendorong keterlibatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, indikator evaluasi kegiatan memperoleh skor terendah sebesar 72,47%, yang mengindikasikan bahwa proses evaluasi pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal dan konsisten.

Keterbatasan dalam pelaksanaan evaluasi berdampak pada kesulitan siswa dalam mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan frekuensi dan kualitas evaluasi melalui berbagai metode, seperti kuis, diskusi reflektif, maupun penilaian berbasis proyek. Selain itu, siswa juga mengharapkan adanya peningkatan kualitas interaksi, seperti diskusi yang lebih intensif, komunikasi dua arah yang lebih terbuka, serta penyesuaian kecepatan penyampaian materi dengan kemampuan siswa. Temuan ini sejalan dengan Amelia et al. (2024) yang menyatakan bahwa interaksi edukatif yang harmonis dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian Rahayu (2022), Firmansyah (2024), dan Irfan (2018) juga menunjukkan bahwa

interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar. Selain itu, Rohmah dan Aziz (2021) menemukan adanya hubungan yang kuat antara kualitas interaksi edukatif dengan tingkat minat belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi TPACK, kreativitas guru, dan interaksi edukatif merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat belajar ekonomi siswa, sehingga perlu dikembangkan secara simultan dalam praktik pembelajaran.

KESIMPULAN.

Penelitian ini mengkaji pengaruh TPACK, kreativitas guru, dan interaksi edukatif terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto, dengan temuan yang dapat disimpulkan bahwa TPACK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa ketika guru mampu mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten secara efektif dalam pembelajaran, sehingga mendorong peningkatan minat siswa untuk belajar ekonomi. Kreativitas guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto. Ini mengindikasikan bahwa tingkat kreativitas guru dalam menyajikan materi pembelajaran berbanding lurus dengan peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Interaksi edukatif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 3 Purwokerto. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, maka minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi semakin meningkat. Penyajian kesimpulan dapat mengakomodir dan menjawab tujuan penelitian dan atau hipotesis penelitian, menguraikan pembaharuan penelitian secara inovatif (menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya) atau revitalisasi dari ilmu pengetahuan yang sudah ada. Kesimpulan berisi satu paragraf ditulis secara singkat dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA.

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bahani, F. N., & Kholid, M. H. (2024). Pendidikan dan Teknologi: Optimalkan Pembelajaran di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 2835–2839. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1141>
- Djollong, A. F., & Roslina, A. (2021). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Aplikasi Whatsapp Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Di Smpn 4 Model Parepare. *Jurnal Al-Mau'izhah*, 1(October 2021), 105–112. <https://www.jurnal.umpar.ac.id/index.php/mauizhah/article/view/2221>
- Dolosedo, H. P., & Palangda, L. (2022). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tabukan Tengah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 6912–6920. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7824>
- Firmansyah, R. D. A. dan I. (2024). Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV A SD Muhammadiyah 1 Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 373–379. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14917>
- Haloho, B., Napitu, U., & Arent, E. (2023). Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Pendidikan Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 16457–16469. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2806>

- Hanut, M., Novianti, C., & Boleng, B. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Rangkap Kecamatan Pacar Kabupaten Manggari Barat. *Journal on Education*, 5(3), 6440–6445. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1426>
- Ilmiyati, N., & Maladona, A. (2023). Penerapan Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Model Stop Motion Terhadap Minat Belajar. *Journal on Education*, 06(01), 7936–7941. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4166>
- Isroani, F. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Di Era Digital. *Jurnal Sustainable*, 5(1), 221–227. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.3103> Strategi
- Juliana, D., & Angelina, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di kecamatan larangan tangerang. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 9. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/226>
- Kamaruddin, N. F. (2022). Fenomena media sosial terhadap minat belajar siswa sekolah di era digitalisasi. *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 39–54. <https://doi.org/10.30863/ajdsk.v8i2.3893>
- Kemendikbud. (2023). *Kurikulum Merdeka: Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan secara Berkeadilan*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/05/kurikulum-merdeka-upayameningkatkan-kualitas-pendidikan-secara-berkeadilan>
- Khotimah, N., & Naufalin, L. R. (2024). Implementation of Independent Curriculum, TPACK, and Teacher Creativity in Influencing Economic Learning Activity. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(No 1, 2024), 1–18. <https://doi.org/10.47711/0868-6351-202>
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2016). *Handbook of technological pedagogical content knowledge (tpack) for educators*. Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/002205741319300303>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942>
- Maulida, B. A., Albahij, A., & Mufidah, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi TPACK dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik SD. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1266–1275. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23719>
- Novianto, M. A., & Abidin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. *Al-Fabim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 241–251. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.728>
- Pratiwi, Y. (2020). Pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar siswa di MTS negeri kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan*, 03(01), 26–40. <https://ejournal.stitalhikmah-tt.ac.id/index.php/murabbi/article/view/60>

- Rahayu, R. R. A. dan Y. (2022). Pengaruh Interaksi Edukatif terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 9, 186–189.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6844>
- Rasyid, R. (2024). Peran Pendidikan dalam Pembangunan manusia dan Berkelanjutan di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(3), 57–65.
<https://eco.ojs.co.id/index.php/jed/article/view/418>
- Rizawati, Sulaiman, & Syafrina, A. (2017). Hubungan antara Interaksi Edukatif Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 Nomor 1, 113–120. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/4402>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=746015&val=11754&title=Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=746015&val=11754&title=Pengaruh%20Minat%20Belajar%20Terhadap%20Prestasi%20Belajar%20Matematika)